BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui serangkaian proses dengan tiga orang subjek yaitu narapidana dengan vonis 20 tahun dan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran resiliensi narapidana dengan vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin mampu bertahan dan melewati kondisi sulit dengan baik melalui berbagai strategi, seperti sikap tenang menghadapi masalah, mengikuti kegiatan keagamaan, kegiatan positif seperti berolahraga, tidur teratur dan dukungan sosial dari keluarga. Tujuan hidup yang ingin dicapai selama berada di Lembaga Pemasyarakatan antara lain menjadi pribadi yang lebih baik, membahagiakan keluarga dan membangun masa depan. Para subjek juga menunjukkan empati kepada narapidana baru dan mampu mengambil pelajaran dari masalah yang dihadapi. Secara keseluruhan, subjek memiliki strategi yang berbeda-beda untuk dapat bertahan dan melewati masa sulit selama berada di Lembaga Pemasyarakatan sehingga akhirnya menjadi pribadi yang resilien.
2. Faktor yang mempengaruhi resiliensi narapidana dengan vonis 20 tahun yakni dukungan yang diberikan dari keluarga, kegiatan keagamaan yang membantu untuk tabah, tegar, saling membantu satu sama lain, komunikasi

antar narapidana seperti bercanda, bermain, bercerita saling memberikan nasihat atau solusi serta pengelolaan emosi yang baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran resiliensi narapidana dengan vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin diharapkan dapat mengadakan kegiatan atau program pembinaan yang bisa membangun pribadi resilien seperti pembinaan dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan perencanaan masa depan kepada narapidana sehingga mampu bertahan dengan lingkungan baru serta menyiapkan diri untuk kehidupan setelah bebas. Melakukan pelatihan dalam meregulasi emosi agar narapidana mampu mengelola emosi dengan baik pada saat berhadapan dengan masalah.
2. Kepada narapidana diharapkan untuk terus mengembangkan kemampuan resiliensi yang sudah dimiliki sehingga mampu menjalani masa hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin dengan lebih baik
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan variabel lain yang mungkin sedang menjadi permasalahan di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan dan metode penelitian yang berbeda contohnya variabel *over capacity* dengan *mixed methods* (metode campuran) karena jumlah narapidana yang melebihi kapasitas hunian yang ada sehingga dengan

menggunakan *mixed methods* diharapkan mampu mengukur jumlah penghuni dan kapasitas serta menggali pengalaman langsung narapidana atau petugas mengenai dampak psikologis dan sosial dari *over capacity*